

BAB IV

DESAIN PENELITIAN

4.1 Pengumpulan Data

4.1.1 Instrumen Penelitian

Instrumen (alat ukur) merupakan sebuah alat atau perangkat yang dapat digunakan pada penelitian kuantitatif yang pada dasarnya membutuhkan sebuah pengukuran dan digunakan juga untuk mempelajari sebuah variabel, maka dari itu untuk mendapatkan hasil yang baik dibutuhkan alat ukur yang baik pula (Hermawan, 2019). Penelitian ini menggunakan kuesioner baku yang *Summary of Diabetes Self-Care Activities* (SDSCA) untuk mengukur *self care* dan kuesioner *Diabetes Quality Of Life* (DQOL) untuk mengukur kualitas hidup. Kuesioner dapat diartikan sebagai kumpulan pertanyaan yang dijawab oleh responden penelitian (Sugiyono, 2017).

1. *Summary of Diabetes Self Care Activities* (SDSCA)

Kuesioner tentang *self care* terdiri atas 14 pertanyaan terkait aktifitas *self care* diabetes pada pasien DM Tipe 2 yang meliputi diet (pengaturan pola makan), Latihan fisik, monitoring gula darah, penggunaan obat, dan perawatan kaki.. Kuesioner ini terdiri dari atas pertanyaan *favorable* (positif) dan *unfavourable* (negatif). Pertanyaan favourable terdiri dari 12 pertanyaan, yaitu pada pertanyaan nomor 1-4 dan 7-14, penilaian yang diberikan yaitu nilai 0 tidak pernah melakukan, nilai

1 melakukan dalam 1hari, nilai 2 melakukan dalam 2hari, nilai 3 melakukan dalam 3hari, nilai 4 melakukan dalam 4hari, nilai 5 melakukan dalam 5hari, nilai 6 melakukan dalam 6hari, nilai 7 melakukan dalam 7hari. Untuk pertanyaan unfavorable yaitu pertanyaan pada nomor 5 dan 6 Penilaian pada pertanyaan favorable yaitu, nilai 7 tidak pernah melakukan, nilai 6 melakukan dalam 1hari, nilai 5 melakukan dalam 2hari, nilai 4 melakukan dalam 3hari, nilai 3 melakukan dalam 4hari, nilai 2 melakukan dalam 5hari, nilai 1 melakukan dalam 7hari. Nilai terendah 0 dan nilai tertinggi 7. Nilai responden didapatkan dengan menjumlahkan nilai dari seluruh pertanyaan. Jika memperoleh nilai ≥ 59 maka dikatakan baik jika kurang <59 dikatakan buruk.

2. *Diabetes Quality of Life (DQOL)*

Kuesioner tentang *Diabetes Quality Of Life (DQOL)* terdiri dari 12 item pertanyaan yang terbagi menjadi 2 domain yakni, ada 7 item pertanyaan mengenai kepuasan yang dirasakan pasien tentang penyakit serta pengobatan dan 5 item pertanyaan mengenai dampak yang dirasakan pasien akibat penyakit. Dari 12 item pertanyaan tersebut dibagi lagi menjadi 2 jenis pertanyaan, yakni pertanyaan yang bersifat positif (*Favourable*) dan pertanyaan yang bersifat negative (*Unfavourable*). Pada kuesioner ini memiliki 5 pilihan jawaban dengan skala likert. Untuk jenis pertanyaan *favourable* meliputi, (sangat puas diberikan skor 5), (cukup puas diberikan skor 4), (biasa-biasa saja diberikan skor 3), (cukup tidak puas diberikan skor 2), (tidak puas diberikan skor 1). Sedangkan untuk

jenis pertanyaan *Unfavourable* mengenai dampak yang dirasakan pasien yaitu, (tidak pernah diberikan skor 5), (sangat jarang diberikan skor 4), (kadang-kadang diberikan skor 3), (sering diberikan skor 2), (selalu diberikan skor 1). Nilai responden didapatkan dengan menjumlahkan nilai dari seluruh pertanyaan. Jika memperoleh nilai ≥ 30 maka dikatakan baik jika kurang <30 dikatakan buruk.

4.1.1.1 Uji Validitas dan Uji Realibilitas

A. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan tujuan untuk menunjukkan tingkat akurasi dari sebuah alat ukur. Ketepatan data antara fakta yang sebenarnya dengan data yang dikumpulkan dapat direpresentasikan melalui validitas. Maka, instrumen yang digunakan dalam sebuah penelitian yang apa adanya haruslah diukur (Sugiyono, 2017). Peneliti tidak melakukan uji validitas pada kuesioner *Summary of Diabetes Self-Care Activities* (SDSCA) dan *Diabetes Quality Of Life* (DQOL) dikarenakan instrumen tersebut merupakan instrumen baku yang sudah memiliki bukti bahwa instrumen tersebut dinyatakan valid dan *reliable* oleh peneliti sebelumnya yakni Agala *et al* (2020).

Metode analisa yang digunakan dalam menguji validitas pada instrumen penelitian ini adalah *pearson correlation*. Suatu item dinyatakan valid jika koefisien korelasi $\geq r 0,30$ maka item tersebut dinyatakan valid sedangkan bila koefisien korelasi $\leq r 0,30$ maka item

tersebut dinyatakan tidak valid (Nursalam, 2017). Berdasarkan hasil uji validitas pada kedua kuesioner diatas, didapatkan nilai koefisien korelasi memiliki nilai $\geq r = 0,30$ maka item tersebut dinyatakan valid.

B. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah mengukur kemampuan suatu instrumen dapat menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2017). Uji reliabilitas harus diawali dengan melakukan uji validitas. Peneliti tidak melakukan uji validitas dikarenakan instrumen tersebut merupakan instrumen baku yang sudah memiliki bukti bahwa instrumen tersebut dinyatakan valid dan *reliable* oleh peneliti sebelumnya yakni Agala *et al* (2020).

Uji *cronbach alpha* digunakan sebagai metode untuk uji reliabilitas. Varibel dinyatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha* $> 0,6$ dan sebaliknya jika nilainya $< 0,6$ maka variabel dinyatakan tidak *reliable* (Sujarweni & Wiratn, 2014). Setelah dilakukan uji reliabilitas, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yakni kuesioner *Summary of Diabetes Self-Care Activities* (SDSCA) memiliki nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,855 dan kuesioner *Diabetes Quality Of Life* (DQOL) memiliki nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,85 (Riana, 2018) maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel.

4.1.2 Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan suatu hal yang akan selalu ada dalam sebuah penelitian karena data adalah informasi original yang memberikan

deskripsi spesifik mengenai objek penelitian. Data adalah fakta empiris yang direkap oleh peneliti dengan tujuan akhir dapat menjawab pertanyaan penelitian. Berbagai metode dalam mengumpulkan data dapat digunakan selama kegiatan penelitian berlangsung (Sodik, 2015). Sumber data dalam penelitian ini merupakan data primer yang berarti peneliti memperoleh datanya secara langsung dan merupakan data paling baru (Sodik, 2015). Data primer dalam penelitian ini didapatkan dengan membagikan kuesioner pada pasien diabetes melitus di RSUD Majalaya. Langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang sesuai dengan teknik sampling yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data dilaksanakan setelah peneliti mendapatkan surat izin pelaksanaan penelitian dari fakultas keperawatan Universitas Bhakti Kencana Bandung dengan No Surat: 960/03.FKP/UBK/IV/2022. Setelah peneliti mendapatkan surat izin penelitian dari pihak kampus, maka peneliti mengirimkan surat izin penelitian kepada bagian Kordik RSUD Majalaya. Setelah mendapat izin dari RSUD Majalaya, maka peneliti akan memulai penelitian dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disebar secara langsung oleh peneliti sendiri pada responden penelitian.
2. Penelitian ini dilakukan oleh peneliti langsung.
3. Peneliti menentukan sampel yang sesuai dengan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi yang telah ditentukan.

4. Setelah mendapatkan jumlah sampel yang sesuai peneliti mendatangi calon responden dan memperkenalkan diri, meminta izin untuk menjelaskan maksud dan tujuan penelitian serta memberikan kesempatan kepada responden untuk bertanya kepada peneliti.
5. Kemudian, responden akan diminta kesediaannya untuk berpartisipasi dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dan meminta responden untuk menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*) dengan cara peneliti menghampiri pasien secara langsung.
6. Setelah responden setuju, kemudian peneliti membagikan kuesioner *The Summary of Diabetes Self-Care Activities* (SDSCA) dan *Diabetes Quality of Life* (DQOL) pada responden.
7. Pengisian kuesioner untuk tiap responden dilakukan $\pm 10 - 15$ menit.
8. Peneliti mengambil lembar jawaban yang sudah diisi oleh responden.
9. Peneliti memeriksa kembali kelengkapan pengisian kuesioner. Jika ada yang kurang, maka diklarifikasi kembali kepada responden pada saat itu juga.
10. Kemudian peneliti akan melakukan pengolahan dan analisa data dari data yang telah diperoleh.

4.2 Langkah Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan melalui 3 tahapan, yaitu:

1. Tahap persiapan

- 1) Peneliti menentukan tema penelitian dan mencari fenomena yang sedang terjadi pada pasien diabetes melitus kemudian fenomena tersebut diangkat menjadi sebuah topik penelitian.
- 2) Peneliti melakukan pengajuan judul penelitian
- 3) Peneliti melakukan studi pendahuluan terhadap masalah pokok untuk menguatkan data fenomena yang terjadi.
- 4) Pembuatan surat izin studi pendahuluan serta surat izin penelitian dan pengambilan data dari Fakultas Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Bandung.
- 5) Melakukan penyusunan proposal penelitian dan bimbingan dengan para dosen pembimbing.
- 6) Melaksanakan seminar proposal.

2. Tahap Pelaksanaan

- 1) Mendapatkan izin penelitian dan pengambilan data dengan No Surat 960/03.FKP/UBK/IV/2022
- 2) Melakukan penelitian dengan tahap awal memilih responden yang menjalani rawat inap di RSUD Majalaya yang memenuhi syarat atau kriteria sampel, menjelaskan tujuan penelitian dan meminta kesediaannya untuk ikut serta dalam penelitian.
- 3) Setelah mendapatkan izin dari RSUD Majalaya, peneliti meminta persetujuan kepada responden secara sukarela, setelah responden bersedia maka responden diminta untuk menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*).

- 4) Pertanyaan-pertanyaan kuesioner ditanyakan kepada responden.
- 5) Pengisian kuesioner untuk setiap responden diberi waktu selama $\pm 10 - 15$ menit.
- 6) Peneliti memeriksa ulang kembali kelengkapan pengisian kuesioner, jika ada yang kurang atau tidak sesuai maka ditanyakan ulang kepada responden.
- 7) Kemudian setelah mendapatkan data peneliti akan melakukan pengolahan dan analisa data.

3. Tahap Akhir

- 1) Menyusun laporan hasil penelitian
- 2) Melakukan pengolahan data (*editing, coding, entry, cleaning, tabulating*).
- 3) Analisis univariat dan bivariat terhadap data.
- 4) Interpretasi hasil penelitian.

4.3 Pengolahan Data dan Analisa Data

4.3.1 Pengolahan Data

Pengolahan data komputer menurut Notoatmodjo (2014) terdiri atas tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. *Editing*

Editing merupakan suatu kegiatan untuk memeriksa dan mengoreksi sebuah formulir atau kuesioner. Di mana jika terdapat kekurangan jawaban maka pengambilan data kembali dilakukan untuk melengkapi jawaban yang

kurang. Namun jika tidak memungkinkan untuk dilakukan pengambilan data kembali, maka pertanyaan dengan jawaban yang belum atau tidak lengkap akan dikeluarkan.

2. *Coding*

Melakukan identifikasi data yang sudah terkumpul lalu pemberian kode berupa angka yang bertujuan untuk memudahkan dalam melakukan analisa data. Pada penelitian ini memberikan kode pada kedua variabel yaitu hasil interpretasi obesitas dan kadar gula darah pasien DM tipe 2 yang menjadi responden. Berikut ini adalah pengkodean dari masing-masing variabel :

- a) Variabel independent (bebas) yaitu *selfcare* diberi kode :

Kode 1 : Baik

Kode 2 : Buruk

- b) Variabel dependen (terikat) yaitu kualitas hidup pasien DM tipe 2 diberi kode :

Kode 1 : Baik

Kode 2 : Buruk

3. *Entry*

Pada tahap ini, peneliti memasukkan atau meng-entry data yang sudah terkumpul pada *database* atau tabel analisa dan dibuat distribusi frekuensi sederhana. Selanjutnya, data pada bentuk kode numerik tersebut dilakukan penginputan.

4. *Cleaning*

Cleaning adalah suatu pemeriksaan ulang atau pemeriksaan ganda untuk memeriksa apakah ada kesalahan pada kode atau data yang kurang atau masalah lainnya sehingga peneliti bisa melakukan koreksi dan memastikan tidak ada kesalahan.

5. *Tabulating*

Tabulating adalah tahap akhir yakni penyajian hasil pengolahan data penelitian ke dalam bentuk tabel dengan tujuan untuk memudahkan penafsiran dan mudah dibahas sesuai dengan tujuan dari penelitian.

4.3.2 Analisa Data

Analisis data adalah proses penyerderhanaan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan Tujuan analisa data adalah mendapatkan visualisasi tentang hasil penelitian yang dikembangkan untuk tujuan penelitian dan menarik kesimpulan umum dalam penelitian. Pada penelitian ini, analisa yang dipakai yaitu analisis *univariat* dan *bivariat* untuk melihat adanya hubungan atau tidak diantara variable (Notoatmodjo, 2018).

1. Analisis Univariat

Analisis univariat pada penelitian ini memiliki tujuan untuk menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari variabel independent dan variabel dependen (Notoatmodjo, 2018). Pada penelitian ini telah dilakukan analisis terhadap setiap variabel dimana variabel independentnya adalah *selfcare* dan variabel dependennya adalah kualitas hidup yang

dilakukan dengan cara membuat distribusi frekuensi dari masing-masing variabel yang ditampilkan dalam bentuk narasi dan tabel. Pada distribusi frekuensi menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Frekuensi hasil pencapaian

N = Total seluruh frekuensi

Presentase dari hasil pengolahan data tersebut akan diinterpretasikan dengan kategori sebagai berikut (Sugiyono, 2019) :

100%	: Seluruhnya
76 -99%	: Hampir Seluruhnya
51-75%	: Sebagian Besar
50%	: Setengahnya
26-49%	: Hampir Setengahnya
1-25 %	: Sebagian Kecil
0%	: Tidak satupun

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat pada penelitian ini dipakai guna menganalisis dua variabel yang diperkirakan memiliki hubungan (Notoatmodjo, 2018). Analisis bivariat adalah analisis data yang dilakukan untuk mencari korelasi atau pengaruh antara 2 variabel atau lebih yang diteliti. Pada penelitian ini sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data

untuk mengetahui normal atau tidaknya data yang ada. Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif yaitu dengan membandingkan nilai skewness dan kurtosis dengan hasil 0,001 (Notoatmodjo, 2017).

Bila data telah terdistribusi normal maka analisis bivariat dilakukan menggunakan uji korelasi product moment. Namun bila data tidak terdistribusi normal maka skala data diturunkan menjadi ordinal atau nominal sehingga analisis bivariat yang digunakan adalah uji korelasi spearman karena skala data ordinal dengan ordinal (Sugiyono, 2016).

2016).

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum d_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan :

ρ = koefisien korelasi rank spearman

n = banyaknya ukuran sampel

$\sum D^2$ = jumlah kuadrat dari selisih rank variabel x dengan rank variabel y

4.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

4.4.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RSUD Majalaya, lokasi ini dipilih karena berdasarkan hasil studi pendahuluan bahwa aktivitas *selfcare* belum bisa dilakukan secara optimal pada pasien yang menjadi landasan mengapa penelitian dilakukan di lokasi ini.

4.4.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai dari tahap penyusunan proposal penelitian dari bulan januari 2022 sampai dengan penyelesaian skripsi pada bulan agustus 2022.